

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mengungkap fakta, keadaan fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan disampaikan apa adanya oleh penulis. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang muncul dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah yang penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, menyimpulkan data yang spesifik dari informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti (Nugraha, 2014).

Penggunaan jenis penelitian kualitatif sangat tepat dalam penelitian ini, karena pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait Peran Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Remaja di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 30 Juli 2024. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karenanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di masjid. Disamping itu, peneliti akan mewawancarai informan yang dianggap berkompeten dan memiliki kapabilitas terkait pokok pembahasan yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 1). Pengurus masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka timur, 2). Pembina TPQ/guru mengaji, 3). Anak-anak remaja masjid, 4). Orang tua, 5). Tokoh masyarakat, dan 6). Tokoh pemerintah.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, foto-foto, dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkesinambungan, sehingga dalam penyajiannya dipastikan data yang terkumpul benar-benar sesuai dengan realita di lapangan terkait peran masjid sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Remaja di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun berbagai data dengan cara pengamatan dan penginderaan. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui Peran masjid sebagai pusat Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Remaja di Masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka Timur.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain bertindak sebagai orang yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi (Fadhallah, 2021).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi

dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Adapun informan dari penelitian ini adalah 1). Pengurus masjid Nurul Jihad, Kelurahan Raraa Kabupaten Kolaka timur, 2). Pembina TPQ/guru mengaji, 3). Anak-anak remaja masjid, 4). Orang tua, 5). Tokoh masyarakat, dan 6). Tokoh pemerintah.

3.4.3 Dokumentasi

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data yang berupa catatan-catatan, transkrip, dokumen, gambar, rekaman dan juga buku. Metode dokumentasi ini untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data digunakan teknik deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut :

3.5.1 Pengumpulan Data

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya. Jadi, semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan untuk ditindak lanjuti dalam proses reduksi data.

3.5.2 Reduksi Data

Tahap ini, peneliti memilih menggolongkan, dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data

yang tidak penting dengan menyeleksi data secara ketat. Oleh sebab itu, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3.5.3 Penyajian Data

Tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat paparan data maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan harus dilakukan.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memakai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan valid atau tidaknya dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan dalam penelitian ini. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pengujian

keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu :

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara yaitu membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang absah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.